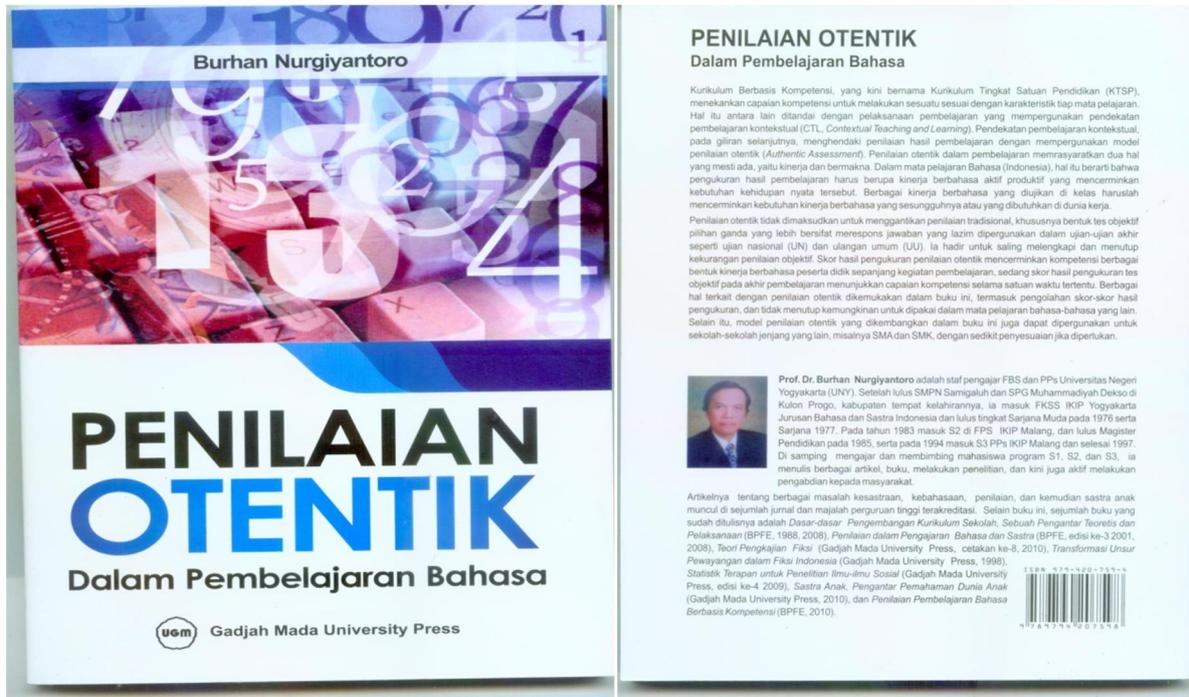


1. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa.* (Cetakan pertama 2011, 2015). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.



KATA PENGANTAR

Adanya berbagai perubahan dalam dunia pendidikan, baik yang berupa kurikulum, silabus, teknik pembelajaran, maupun teknik penilaian hasil pembelajaran adalah hal yang mesti harus terjadi. Hal itu menunjukkan adanya dan sejalan dengan perkembangan tuntutan masyarakat, tuntutan zaman, atau tuntutan dunia kerja. Jika tidak, dunia pendidikan akan ketinggalan dan hanya menghasilkan lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Sejak pertengahan tahun 2000-an kurikulum yang dipakai di Indonesia adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi yang kini bernama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP menekankan capaian kompetensi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan karakteristik tiap mata pelajaran. Hal itu membawa konsekuensi kegiatan pembelajaran di kelas juga harus menekankan capaian kompetensi kinerja, performansi, atau melakukan sesuatu yang terkait dengan tuntutan kompetensi dasar dan indikator, dan tidak semata-mata menekankan capaian ranah kognitif. Hal itu antara lain ditandai dengan pelaksanaan pembelajaran yang memergunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL, *Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan pembelajaran kontekstual, pada giliran selanjutnya, menghendaki penilaian hasil pembelajaran dengan memergunakan model penilaian otentik (*Authentic Assessment*).

Penilaian otentik berlaku dan seharusnya dilakukan dalam penilaian pembelajaran semua mata pelajaran. Penilaian otentik dalam pembelajaran memrasyaratkan dua hal yang mesti ada, yaitu kinerja dan bermakna. Kinerja, unjuk kerja, atau performansi menunjuk pada aktivitas berbuat, melakukan sesuatu sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, sedang bermakna berarti harus sesuai dengan atau mencerminkan kebutuhan kehidupan sehari-hari yang ada di dalam kehidupan nyata, misalnya dunia kerja.

Tuntutan penilaian kinerja dan bermakna juga berlaku dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu berarti bahwa dalam pengukuran hasil pembelajaran Bahasa Indonesia harus berupa kinerja berbahasa yang bersifat aktif produktif dan kinerja itu harus ada dan atau dibutuhkan dalam kehidupan nyata, misalnya dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Berbagai kinerja berbahasa yang diujikan di kelas haruslah mencerminkan kebutuhan kinerja berbahasa yang sesungguhnya tersebut. Nilai seorang peserta didik yang diperoleh lewat pengukuran yang memergunakan model penilaian otentik akan mencerminkan kompetensi berbahasa (dan sastra) yang sesungguhnya.

Penilaian otentik untuk mengukur kompetensi kinerja berbahasa membutuhkan waktu yang relatif lama karena dalam banyak hal pengukuran selalu bersifat individual. Misalnya, pengukuran kompetensi berbicara atau menulis mau tidak mau kita harus melakukannya secara orang per orang peserta didik. Maka, penilaian otentik sebenarnya lebih tepat untuk penilaian proses ketika kegiatan pembelajaran masih berlangsung. Hasil pengukuran kinerja peserta didik dapat dijadikan umpan balik kegiatan pembelajaran. Teknik-teknik tertentu penilaian otentik dapat dipandang sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang secara umum berupa teknik bertanya atau pemberian tugas.

Dengan demikian, penilaian otentik tidak dimaksudkan untuk menggantikan penilaian tradisional, khususnya bentuk tes objektif pilihan ganda yang lebih bersifat merespon jawaban yang lazim dipergunakan dalam ujian-ujian akhir seperti UN dan UUB. Penilaian otentik hadir untuk melengkapi dan menutupi kekurangan penilaian objektif. Skor hasil pengukuran otentik mencerminkan kompetensi berbagai bentuk kinerja berbahasa peserta didik sepanjang kegiatan pembelajaran, sedang skor hasil pengukuran tes objektif pada akhir pembelajaran menunjukkan capaian kompetensi selama satuan waktu tertentu, misalnya satu semester. Jadi, selain menguasai pengembangan soal-soal tes objektif, guru seharusnya juga menguasai pengembangan dan penerapan tes otentik.

Buku ini sengaja disusun untuk memenuhi kebutuhan para guru untuk mengembangkan dan melaksanakan penilaian dengan model penilaian otentik, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka contoh-contoh yang diberikan berangkat dari standar kompetensi (SK) dan kemampuan dasar (KD) yang dicantumkan pada KTSP untuk SMP/MTs. Namun, hal itu tidak menutup kemungkinan buku ini untuk dipakai dalam mata pelajaran bahasa-bahasa yang lain. Selain itu, model penilaian otentik yang dikembangkan dalam buku ini juga dapat dipergunakan untuk sekolah-sekolah jenjang yang lain, misalnya SMA dan SMK, dengan sedikit penyesuaian jika diperlukan.

Pengembangan teknik pengukuran hasil pembelajaran idealnya menjadi satu kesatuan dengan rencana pembelajaran (RPP) yang dibuat guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan yang di dalamnya dituliskan keseluruhan skenario aktivitas pembelajaran selama waktu tertentu. Namun, penulisan buku sengaja tidak dibuat demikian karena didasari asumsi bahwa guru telah mampu membuat RPP dengan baik. Contoh-contoh indikator, tugas kinerja otentik, dan rubrik penilaian yang diberikan sebaiknya lebih dilihat sebagai contoh

model karena guru juga dapat membuatnya sendiri. Selain itu, jika penulisan ini disertai uraian cara pembuatan RPP, buku menjadi tebal dan karenanya lebih mahal.

Draf awal penulisan buku ini berasal dari penelitian pengembangan buku yang disponsori oleh DP2M Dikti yang kemudian diperluas. Maka, ucapan terima kasih pertama saya sampaikan kepada Direktur DP2M Dikti. Berikutnya, saya mengucapkan terima kasih kepada sejawat dosen pakar yang telah bersedia meriviu dan memberikan masukan penting draf penulisan buku ini, yaitu Dr. Maman Suryaman, Dr. Suhardi, dan Suharso, M.Pd. Demikian juga kepada kawan-kawan guru yang *notabene* para Ketua MGMP mata pelajaran Bahasa Indonesia di DIY selaku calon pemangku kepentingan yang telah bersedia membaca dengan cermat dan memberikan masukan yang berharga. Mereka adalah Drs. Murdiwiyono (DIY sekaligus Sleman), Endang Cahyaningsih, S.Pd. (Kotamadya Yogyakarta), Wiwik Sulistiyoningsih, S.Pd. (Bantul), Suprpto, S.Pd. (Gunung Kidul), dan Dra. Nurnaeni (Kulon Progo). Semoga kehadiran buku ini dapat dimanfaatkan oleh para guru dan calon guru bahasa dan dapat menunjang usaha peningkatan pembelajaran bahasa (Indonesia). Terhadap berbagai kekurangan yang ada di sana-sini, dengan rendah hati saya mohon masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 3 April 2011

Penulis,

BN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENILAIAN OTENTIK DALAM KONTEKS KTSP DAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - A. Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
 - B. Pengujian Berbasis Kompetensi
 - 1. Standar Kompetensi Lulusan
 - 2. Pengujian Berbasis Kemampuan Dasar
 - 3. Pengembangan Indikator
 - 4. Penjabaran Indikator ke Tugas Kinerja
 - B. Pembelajaran Kontekstual
 - C. Penilaian Otentik dalam Konteks KTSP dan Pembelajaran Kontekstual
- Rangkuman

BAB II PENILAIAN OTENTIK

- A. Hakikat Penilaian Otentik
 - B. Penilaian Otentik dan Penilaian Tradisional
 - 1. Penilaian Proses versus Penilaian Produk
 - C. Langkah Pengembangan Asesmen Otentik
 - 1. Penentuan Standar
 - 2. Penentuan Tugas Otentik
 - 3. Pembuatan Kriteria
 - 4. Pembuatan Rubrik
 - D. Macam Penilaian Otentik
 - 1. Penilaian Kinerja
 - 2. Wawancara Lisan
 - 3. Pertanyaan Terbuka
 - 4. Menceritakan kembali Teks atau Cerita
 - 5. Portofolio
 - 6. Proyek
 - E. Prioritas Capaian Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa
- Rangkuman

BAB III PENILAIAN OTENTIK KOMPETENSI BAHASA

- A. Tentang Kompetensi Kebahasaan
- B. Penilaian Otentik Kompetensi Kebahasaan
 - 1. Penilaian Otentik Kosakata dan Struktur dalam Wacana Lisan
 - 2. Penilaian Otentik Kosakata dan Struktur dalam Wacana Tertulis

LATIHAN

BAB IV PENILAIAN OTENTIK KOMPETENSI MENYIMAK DAN MEMBACA

- A. Penilaian Otentik Kompetensi Berbahasa Aktif Reseptif
- B. Penerapan Penilaian Otentik Berbahasa Aktif Reseptif
 - 1. Penilaian Otentik Kompetensi Menyimak
 - 2. Penilaian Otentik Kompetensi Membaca

BAB V PENILAIAN OTENTIK KOMPETENSI BERBICARA DAN MENULIS

- A. Penilaian Otentik Kompetensi Berbahasa Aktif Produktif
- B. Penerapan Penilaian Otentik Berbahasa Aktif Produktif
 - 1. Penilaian Otentik Kompetensi Berbicara
 - 2. Penilaian Otentik Kompetensi Menulis

BAB VI PENILAIAN OTENTIK KOMPETENSI BERSASTRA

- A. Penilaian Otentik Kompetensi Bersastra
- B. Penerapan Penilaian Otentik Kompetensi Bersastra

BAB VII PENGOLAHAN SKOR PENILAIAN OTENTIK

- A. Penyekoran Tugas Otentik
- B. Penghitungan Nilai Akhir
 - 1. Penghitungan Rata-rata Hitung seluruh Tugas Otentik
 - 2. Penghitungan Nilai Akhir
- C. Validitas dan Acuan Kriteria
- D. Analisis Jawaban

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

INDEKS